

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Tergantung (Y) : Presentasi Diri
2. Variabel Bebas (X) : Harga Diri

B. Definsi Operasional

1. Presentasi Diri

Presentasi diri atau disebut dengan manajemen kesan adalah proses dimana individu berusaha menampilkan diri untuk mengontrol kesan orang lain kepada kita. Proses individu dalam mengkomunikasikan dirinya kepada orang lain merupakan sebuah gambaran yang diinginkan baik terhadap penonton internal (diri sendiri) maupun penonton eksternal (orang lain). Individu yang melakukan presentasi diri pastinya memiliki tujuan atau kesan yang ingin ditampilkan sehingga membutuhkan strategi untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Penelitian ini diukur menggunakan skala presentasi diri teori dari Michikyan, dkk (2015) yang mencakup aspek *real self*, *ideal self*, dan *false self*.

2. Harga Diri

Harga diri adalah evaluasi terhadap dirinya sendiri yang dapat berdampak pada perilaku. Harga diri adalah penilaian secara

keseluruhan terhadap diri sendiri baik secara positif maupun negatif. Harga diri yang tinggi memperkuat kepercayaan diri dan kemampuan menghadapi tantangan, sementara harga diri rendah cenderung membuat individu kurang percaya diri dalam interaksi sosial dan menghadapi kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diukur menggunakan skala harga diri yang mengacu kepada teori Rosenberg (1965) yang mencakup aspek penerimaan diri dan penghormatan diri.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dipilih menggunakan metode *non-probability sampling*, khususnya menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan sehingga memilih subjek dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pengguna aktif Instagram
- b. Mengunggah foto atau video 1x dalam sehari
- c. Usia dewasa awal yaitu 18-40 tahun

Menurut Rezki, Naryoso & Pradekso (2024) intensitas pengguna instagram *platform* yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi gambar (foto dan video) yang disertai dengan keterangan teks. Pengguna lainnya dapat memberikan timbal balik berupa likes, komen, atau membagikan postingan. Adapun fitur interaktif yang tersedia pada platform Instagram adalah memiliki akun Instagram, mengikuti pengguna lain, melihat timeline atau beranda Instagram, mengunggah

foto dan video di feeds, Instagram stories, ataupun reels, menandai dan me-repost, interaksi melalui like dan komentar serta berbagi konten, Interaksi melalui *direct message*, dan Live Instagram.

Menurut Ferlitasari (Rejeki, 2020) menyatakan bahwa dimensi penggunaan Instagram ini adalah: (1) Frekuensi: Frekuensi dalam menggunakan Instagram sehari-hari; (2) Durasi: Durasi yang dibutuhkan untuk menggunakan Instagram; dan (3) Fitur: Fitur yang sering digunakan saat menggunakan Instagram untuk mengetahui apa saja yang dilakukan pengguna Instagram saat menggunakannya.

Menurut Hurlock (1994) menyatakan bahwa usia dewasa awal dimulai dari usia 18-40 tahun dimana perubahan secara fisik dan psikologis terjadi serta penurunan dalam kemampuan reproduktif. Ciri-ciri dewasa awal yaitu penyesuaian diri dimana memerlukan proses adaptasi terhadap pola hidup, harapan sosial, dan peran baru. Ciri selanjutnya yaitu pembentukan sikap dan nilai baru sesuai dengan tanggung jawab yang diambil.

D. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan kuantitatif korelasional dipilih dalam metode pengumpulan data ini. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk mengamati sampel atau populasi tertentu, dikumpulkan datanya menggunakan instrumen penelitian yang relevan dan menganalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa skala likert bertujuan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang terkait fenomena sosial. Skala ini terdiri dari lima pilihan jawaban diantaranya: sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

Skala presentasi diri presentasi diri yang digunakan pada penelitian ini dibuat peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian dengan merujuk kepada aspek presentasi diri yang dijelaskan oleh Michikyan (2014). Aspek presentasi diri sebanyak 3 aspek yaitu *real self*, *ideal self*, dan *false self* yang disusun sebanyak 54 item diantaranya 36 item *favorable* dan 18 item *unfavorable*.

Tabel 3.1 Blueprint Skala Presentasi Diri

Aspek	Butir <i>favorable</i>		Butir <i>unfavorable</i>	
	Nomor item	Jumlah	Nomor item	Jumlah
<i>Real self</i>	1,3,4	11	2,5,6	7
	7,9,11		8,10,12	
	13,14,15,16,18		17	
<i>Ideal self</i>	19,21,22,23,24	14	20	4
	25,26,28,29,30		27	
	31,32,33,36		34,35	
<i>False self</i>	37,38,40,41	11	39,42	7
	43,44,46		45,47,48	
	49,50,51,52		53,54	
		36		18

Skala harga diri yang digunakan pada penelitian ini dibuat oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian dengan merujuk kepada aspek harga diri yang dijelaskan oleh Rosenberg (1965) Aspek harga diri sebanyak 2 aspek yaitu penerimaan diri dan penghormatan diri dan disusun sebanyak 20 item diantaranya 14 item *favorable* dan 6 item *unfavorable*.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Harga Diri

Aspek	Butir <i>favorable</i>		Butir <i>unfavorable</i>	
	Nomor item	Jumlah	Nomor item	Jumlah
Penerimaan diri	1,2,3,5	7	4	3
	6,7,10		8,9	
Penghormatan diri	11,12,13,14	7	15	3
	16,18,20		17,19	
		14		6

E. Metode Analisis Data

Pengolahan data ini terdiri dari dua kegiatan, yakni pengujian asumsi dan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi dilakukan sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Data yang didapatkan akan masuk ke tahap Analisa melalui SPSS versi 25. Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi benar atau salahnya maka diperlukan uji asumsi.

1. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk memahami pola distribusi data, berdistribusi normal atau tidak normal. Data dikatakan normal

jika nilai signifikan yang sudah ditentukan yaitu $P > 0,05$ (Sugiyono, 2019).

b. Uji Linearitas

Syarat analisis data pada penelitian adalah data yang linear atau melihat keterkaitan variabel penelitian. Uji linearitas dapat di uji menggunakan *software* SPSS versi 25. Variabel yang dapat dinyatakan linear adalah apabila nilai p atau (sig.) $> 0,05$. Jika nilai p atau (sig.) $< 0,05$ Variabel tidak linear (Raharjo, 2013).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y) apabila memenuhi syarat uji asumsi. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$. Apabila tidak memenuhi syarat uji asumsi, maka analisis menggunakan *spearman's rank* (Sudrajat, 2020).

F. Kredibilitas

1. Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu validitas isi untuk mengetahui apakah skala untuk pengambilan data dinyatakan valid. Validitas adalah alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diukur sehingga data yang digunakan akurat dengan tujuan pengukuran. Validitas isi bisa didapatkan melalui prosedur validasi dari aitem – aitem dan ntuk mengetahui valid atau tidaknya

yang akan dibantu oleh *Expert judgment* secara objektif, hasil penilaian yang telah dilakukan akan dinyatakan dalam bentuk indeks validitas CVR dan statistic Aiken's V (Azwar, 2013).

Koefisien validitas isi Aiken's V diperoleh melalui penilaian numerik pada setiap item penelitian, dengan rentang skala antara 1 (tidak menunjukkan relevansi yang tinggi) hingga 5 (menunjukkan relevansi yang tinggi). Rumus Aiken's V yang digunakan untuk menghitung koefisien validitas isi sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$s = r - l_o$

l_o = angka penilaian dengan validitas rendah (1)

c = angka penilaian dengan validitastertinggi (5)

r = angka yang diberikan oleh ahli

n = jumlah ahli yang memberikan penilaian

2. Reliabilitas

Alat ukur dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data yang serupa dan konsisten jika diberikan responden yang sama dan waktu yang berbeda atau dalam situasi yang serupa. Nilai *Alpha cronbach* Sebuah berkisar antara 0,7 – 1,00, menunjukkan bahwa alat ukur tersebut memiliki konsistensi yang baik. Jika nilai *Alpha Cronbach* kurang dari 0,7 maka item dalam alat ukur dianggap tidak konsisten dan tidak dapat digunakan (Azwar, 2012).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan tujuan menguji keterkaitan hubungan antar kedua variabel yaitu hubungan variabel bebas harga diri dan variabel terikat presentasi diri, kemudian data akan di olah menggunakan SPSS versi 25.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan peneliti melakukan identifikasi masalah dibarengi dengan *study literature* berdasarkan variabel yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan wawancara sebagai bentuk data awal pada penelitian yang bisa dijadikan acuan untuk melanjutkan penelitiannya. Peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi mengenai variabel yang akan diangkat dan telah dirumuskan menjadi judul penelitian. Setelah mendapatkan ACC dari dosen pembimbing maka selanjutnya menyusun proposal dari bab 1-3.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu Menyusun alat ukur yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Alat ukur atau skala yang sudah disusun melalui tahap penilaian *expert judgment* dan setelah itu dilakukan validitas item menggunakan *aiken's v*. Selanjutnya dilakukan uji coba alat ukur dan hasil dari uji coba dilakukan validitas dan reliabilitas. Peneliti menyebarkan skala melalui media sosial dengan kriteria subjek yang telah ditentukan. Analisa data menggunakan SPSS versi 25.

c. Tahap Akhir atau Pelaporan

Pada tahap akhir peneliti akan melakukan olah data dan memperoleh jawaban mengenai hipotesis. Peneliti juga menuliskan hasil laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang akan disesuaikan dengan format yang telah ditentukan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA